

**PERBANDINGAN IMPLEMENTASI PENGOBATAN TUBERKULOSIS
PARU DEWASA ANTARA STRATEGI DOTS DAN NON DOTS
TERHADAP KESEMBUHAN PASIEN DI RSUD PANEMBAHAN
SENOPATI BANTUL
TAHUN 2010**

**Karya Tulis Ilmiah
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran**



**DISUSUN OLEH:
Retna Mustika Dewi
08711198**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2012**

**IMPLEMENTATION OF COMPARISON BETWEEN ADULT
PULMONARY TUBERCULOSIS TREATMENT IN DOTS AND NON
DOTS STRATEGY AT PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL HOSPITAL**

2010

Papers scientific

To Meet Some Requirements

Getting a Bachelor Degree of Medicine



By :

Retna Mustika Dewi

08711198

**MEDICAL FACULTY
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2012**

**PERBANDINGAN IMPLEMENTASI PENGOBATAN TUBERKULOSIS
PARU DEWASA ANTARA STRATEGI DOTS DAN NON DOTS
TERHADAP KESEMBUHAN PASIEN DI RSUD PANEMBAHAN
SENOPATI BANTUL
TAHUN 2010**

KARYA TULIS ILMIAH
OLEH :
RETNA MUSTIKA DEWI
08711198

Telah diseminarkan tanggal : 11 Januari 2012
Dan disetujui oleh :

Pembimbing

Prof. dr. Barmawi Hisyam, Sp.P.D (KP)

Penguji

dr. Zuchaeri Dahlan, MPH, Sp.P

Disahkan,

Dekan

dr. Isnatin Miladiyah, M.Kes.

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan untuk orang-orang terdekat penulis...
Untuk Ayahanda yang selalu memberikan penyemangat baru di kala semua harapan
menghilang...*

*Untuk yang tercinta Ibunda yang senantiasa menemani dalam keadaan apapun dan
menerima semua kesalahan dengan kesabaran Beliau.....*

*Untuk kedua Saudara ku yang senantiasa aku banggakan,,,
Betapa aku menyayangi kalian semua....*

DAFTAR ISI

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Keaslian Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	9

BAB II

Tinjauan pustaka

2.1 Pendahuluan Tuberkulosis.....	11
2.2 Etiologi Tuberkulosis.....	11
2.3 Penularan dan Penyebaran.....	13
2.4 Patogenesis tuberkulosis.....	16
2.5 Klasifikasi tuberkulosis.....	18
2.6 Diagnosis tuberkulosis	19
2.7 Pengobatan tuberkulosis	27
2.8 Kerangka Konsep.....	34
2.9 Hipotesis Penelitian.....	35

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Rancangan Penelitian.....	36
3.2 Waktu, Tempat, Populasi dan Sampel.....	36
3.2.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	36

3.2.2 Populasi Penelitian.....	36
3.2.3 Cara Sampel Penelitian.....	36
3.2.4 Sampel Penelitian.....	37
3.2.5 Perhitungan Besar Sampel.....	37
3.3 Variabel Penelitian.....	39
3.4 Definisi Operasional.....	40
3.5 Instrumen Penelitian.....	41
3.6 Tahap Penelitian.....	41
a. Tahap Proposal.....	41
b. Tahap Penelitian.....	42
3.7 Rencana Analisis Data.....	42
3.8 Etika Penelitian.....	43

BAB.IV

Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian	44
4.2 Pembahasan	53
4.3 Keterbatasan Penelitian	58

BAB.V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	59
Daftar Pustaka	60
Lampiran	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jenis, Sifat, dan Dosis OAT.....	30
Tabel 2.	Dosis untuk paduan OAT KDT untuk Kategori 1.....	31
Tabel 3.	Dosis untuk paduan OAT KDT untuk Kategori II.....	31
Tabel 4.	Dosis OAT Kombipak pada anak.....	33
Tabel 5.	Dosis OAT KDT pada anak.....	33
Tabel 6.	Rencana penelitian.....	43
Tabel 7.	Karakteristik Subjek Penelitian.....	45
Tabel 8.	Karakteristik pasien TB paru dewasa dengan strategi DOTS berdasarkan jenis kelamin dan usia.....	49
Tabel 9.	Karakteristik pasien TB paru dewasa dengan strategi non DOTS berdasarkan jenis kelamin dan usia.....	49
Tabel 10.	Karakteristik kesembuhan pasien TB paru dewasa berdasarkan pengobatan DOTS dan non DOTS.....	51
Tabel 11.	Hubungan pengobatan dengan strategi DOTS dan non DOTS terhadap kesembuhan pasien.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Insidensi TB di dunia.....	2
Gambar 2.	Kuman Mycobacterium Tuberculosis.....	12
Gambar 3.	Presentasi populasi berdasarkan jenis kelamin.....	46
Gambar 4.	Presentasi populasi berdasarkan umur.....	46
Gambar 5.	Presentasi populasi berdasarkan tempat tinggal.....	47
Gambar 6.	Presentasi populasi berdasarkan jenis pengobatan.....	48
Gambar 7.	Presentasi populasi berdasarkan hasil pengobatan.....	50

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RETNA MUSTIKA DEWI

NIM : 08711198

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran

Judul : PERBANDINGAN IMPLEMENTASI PENGOBATAN TUBERKULOSIS
PARU DEWASA ANTARA STRATEGI DOTS DAN NON DOTS
TERHADAP KESEMBUHAN PASIEN DI RSUD PANEMBAHAN
SENOPATI BANTUL TAHUN 2010

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah tidak per dapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 Desember 2011

Retna Mustika Dewi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segenap puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah.Nya maka penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Perbandingan Implementasi Pengobatan Tuberkulosis Paru Dewasa Antara Strategi DOTS dan non DOTS Terhadap Kesembuhan Pasien di RSUD Panembahan Senopati Bantul Tahun 2010”.

Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran di fakultas kedokteran Universitas Islam Indonesia. Proses penyusunan dan pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini telah mampu menambah wawasan penulis selain kegiatan yang didapatkan di kampus. Besar harapan penulis agar kandungan dan isi dari Karya Tulis Ilmiah ini sedikit banyak dapat menjadi wawasan tambahan bagi masyarakat luas tentang penyakit tuberkulosis paru.

Dapat terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini berkat bantuan yang berarti dari berbagai pihak, maka dengan rasa syukur dan bangga penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Yang terhormat dr. Isnatin Miladiyah, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia
2. Yang terhormat Prof. dr. Barmawi Hisyam, Sp.P.D (KP), selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas ide-ide cemerlang yang sangat berarti bagi penulis, dan atas kesediannya meluangkan waktu untuk berdiskusi, membimbing, serta mengarahkan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
3. Yang terhormat dr. Zuchaeri Dahlan, MPH, Sp.P , selaku dosen penguji, terima kasih atas masukan-masukan yang sangat membangun bagi Karya Tulis Ilmiah ini.

4. Pihak Dinkes Propinsi Yogyakarta, Dinkes Kabupaten Bantul dan Bappeda Bantul, terima kasih atas izin dan bantuannya.
5. Orang tua, kakak, serta adik yang sangat saya cintai dan banggakan, Ayahanda Akang Darmaji, ibunda tercinta Sri Rahayu Ambar Sekar, serta kedua saudara ku yang selalu saya banggakan, Seno Aji Saputro dan Hernowo. Tiada kata yang dapat mewakili rasa terima kasih serta syukurku atas semua dukungan yang telah diberikan.
6. Yang tersayang Fitri Hifzoni yang senantiasa ikut membimbing dalam tersusunnya pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini. Terima kasih tiada tara terucap untukmu, semoga segala kebaikan yang diberikan dibalas berlipat oleh Allah SWT.
7. Yang tersayang Defi Sari Wulan sahabatku, serta teman satu bimbingan Karya Tulis Ilmiah, Adisti Kusumawati dan Fibrianti Ratna Sari, yang bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi tempat berbagi cerita, sepekerjaan saat konsul, hadir saat seminar juga memberikan kritik dan saran yang membangun. Terima kasih atas semua yang telah diberikan selama ini.
8. Dan kepada teman yang tidak bisa disebutkan semuanya, terima kasih banyak atas dukungan kalian selama ini.

Akhir kata, penulis sebagai manusia yang tidak pernah luput dari kesalahan dan kekurangan, mengharapkan koreksi yang positif dari siapa saja yang sempat membaca Karya Tulis Ilmiah ini, demi penyempurnaan lebih lanjut.

Yogyakarta, 15 Desember 2011

Penulis,

Retna Mustika Dewi

INTISARI

PERBANDINGAN IMPLEMENTASI PENGOBATAN TUBERKULOSIS PARU DEWASA ANTARA STRATEGI DOTS DAN NON DOTS DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL TAHUN 2010

Latar Belakang : Penyakit Tuberkulosis hingga saat ini masih merupakan penyakit menular yang menjadi perhatian dunia, belum ada satu negara pun yang terbebas dari penyakit Tuberkulosis. Bertambahnya angka morbiditas dan mortalitas di suatu negara secara tidak langsung dapat mencerminkan tingkat keberhasilan program kesehatan untuk mencapai derajat kesehatan di negara tersebut. Mengingat tingginya prevalensi Tuberkulosis paru pada anak maupun dewasa, maka diagnosis maupun pengobatan secara dini, cepat dan tepat sangat diperlukan untuk mencegah berkembangnya penyakit menjadi kronik. Semenjak tahun 1994 program pengobatan TB di Indonesia mengacu pada program Directly Observed Treatment Short Course Strategy (DOTS) yang direkomendasikan oleh WHO, strategi ini memasukkan pendidikan kesehatan, penyediaan obat anti TB gratis dan pencarian secara aktif kasus TB. Tahun 2000 penggunaan program DOTS mencapai 28% dari 206.000 juta penduduk, dengan hasil pengobatan yang masih belum memuaskan.

Tujuan : Untuk mengetahui perbandingan implementasi pengobatan tuberculosi paru dewasa antara strategi DOTS dan non DOTS terhadap kesembuhan pasien di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode : Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik katagorik dengan pendekatan metode *cross sectional*.

Hasil : Dari hasil penelitian didapatkan 25 sample yang memenuhi criteria inklusi, 11 penderita menggunakan pengobatan strategi DOTS, 14 penderita menggunakan strategi nonDOTS. Kesembuhan pasien berdasarkan strategi DOTS sebesar 100%, sedangkan strategi nonDOTS sebesar 14,3%. Hasil perhitungan analisis Chi Square didapatkan nilai p 0,00. Terdapat hubungan yang bermakna antara strategi pengobatan yang digunakan dengan kesembuhan pasien. Nilai Odds Ratio (OR) yang didapatkan dari hasil analisis uji chi square sebesar 7 dengan IK 95% mencakup 1.940 – 25.255.

Simpulan : Didapatkan adanya hubungan yang bermakna antara strategi pengobatan tuberculosi dengan kesembuhan penderita. Pasien TB paru dewasa yang mendapatkan pengobatan berdasarkan strategi DOTS memiliki peluang sembuh lebih besar dari pada penderita tuberculosi yang mendapatkan pengobatan berdasarkan strategi nonDOTS.

Kata Kunci : Implementasi pengobatan Tuberkulosis, srategi DOTS, Kesembuhan

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF COMPARISON BETWEEN ADULT PULMONARY TUBERCULOSIS TREATMENT IN DOTS AND NON DOTS STRATEGY AT PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL HOSPITAL

2010

Background of the Research: Tuberculosis disease is still an infectious disease, yet there isn't one country which is free of tuberculosis disease. The increase in morbidity and mortality in a country may indirectly reflect the level of success of health programs to achieve the degree of health in the country. Given the high prevalence of pulmonary tuberculosis in children and adults, the diagnosis and treatment of early, rapid and precise is necessary to prevent the progression of the disease becomes chronic. Since 1994, the TB treatment program in Indonesia refers to the program Directly Observed Treatment Short Course Strategy (DOTS) recommended by WHO, these strategies include health education, provision of free anti-TB drugs and the search for active TB cases. The use of DOTS programs in 2000 reached 28% from 206 000 million inhabitants, with the results of treatment are still not satisfactory.

Objectives: To determine the ratio of adult pulmonary tuberculosis treatment implementation of DOTS and non DOTS strategy to cure patients in Panembahan Senopati Bantul hospital.

Methodology : Design used in this study were categorical analytical approach cross sectional method.

Result of research : From the result showed 25 samples that meet the inclusion criteria, 11 patients using DOTS strategy of treatment, 14 patients using nonDOTS strategy. The patient's recovery based on the DOTS strategy are 100%, whereas nonDOTS strategy are 14.3%. Chi Square analysis of the calculation results obtained p value of 0.00. There is a significant association between treatment strategies are used to cure the patient. Value Odds Ratio (OR) obtained from the results of the chi-square analysis by 7 with 95% CI includes 1.940-25.255.

Summary of the Research: Found a significant association between tuberculosis treatment strategies to cure the patient. Adult pulmonary TB patients who received treatment under the DOTS strategy has a greater chance of recovering from tuberculosis than patients receiving treatment based on the strategy nonDOTS.

Key words : Implementation of treatment Tuberculosis, DOTS strategy, Healing